

ANALISA ATAS INTEGRITAS AUDITOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA AUDITOR

Sri Dewi Anggadini

Universitas Komputer Indonesia
E-mail : dewianggadini8@gmail.com

Umi Kulsum

Universitas Komputer Indonesia
E-mail : umiklsm361@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at KAP in the city of Bandung registered at BPK-RI. The phenomenon that occurs in the integrity of auditors is that many auditors do not maintain their integrity in order to prioritize conflicts of interest resulting in reduced public trust in auditing services. In addition, the phenomenon of auditor professionalism occurs, namely the absence of fairness of assertions, the implementation of adequate procedures related to the fraud risk detection process in planning and conducting audits. This study aims to provide empirical evidence regarding the analysis of the integrity and professionalism of auditors that affect the performance of auditors on KAP in the city of Bandung. The method used is descriptive and verification methods. The population in this study was the auditor at KAP in the city of Bandung and the samples taken were 30 auditors using saturated sampling withdrawal techniques. The technique used in processing the data is using SPSS Version 25. Data analysis with validity, reliability, correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. The test results show that the auditor integrity has a significant effect on the auditor performance.

Keywords: *Auditor Integrity, Auditor Professionalism, Auditor Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di KAP di kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI. Fenomena yang terjadi dalam integritas auditor adalah bahwa banyak auditor tidak mempertahankan integritas mereka untuk memprioritaskan konflik kepentingan yang mengakibatkan berkurangnya kepercayaan publik terhadap layanan audit. Selain itu, fenomena profesionalisme auditor terjadi, yaitu tidak adanya keadilan penegasan, penerapan prosedur yang memadai terkait dengan proses deteksi risiko kecurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan audit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai analisis integritas dan profesionalisme auditor yang mempengaruhi kinerja auditor pada KAP di kota Bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada KAP di kota Bandung dan sampel yang diambil adalah 30 auditor menggunakan teknik penarikan sampling jenuh. Teknik yang digunakan dalam mengolah data menggunakan SPSS Versi 25. Analisis data dengan validitas, reliabilitas, analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan bahwa integritas auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata kunci: *Integritas Auditor, Profesionalisme Auditor, Kinerja Auditor*

I. PENDAHULUAN

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai auditor, dibutuhkan standar etika dan standar teknis dalam upaya peningkatan baik kualitas maupun kuantitas kinerja untuk mendukung profesinya sebagai auditor (Ulfa Indri Utami, 2015).

Setiap manusia dalam perjalanan hidupnya tidak akan terlepas dari yang namanya organisasi, dan didalam organisasi itu dipelajarilah bagaimana cara mengelola organisasi dengan profesional (Sri Dewi Anggadini, 2013). Baik tidaknya kinerja auditor dapat terjadi akibat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor adalah integritas atau kejujuran. Selain untuk meningkatkan kinerja yang baik bagi auditor, integritas juga mempunyai tujuan untuk mempengaruhi klien dalam kepercayaannya terhadap jasa attestasi yang diberikan oleh Akuntan Publik. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit.

Adapun fenomena yang terjadi berkenaan dengan kinerja auditor adalah pada KAP KBS, dimana auditor tersebut dinilai tidak dapat memberikan kinerja yang berkualitas karena faktor kemampuan pengetahuan dan keahliannya sehingga menyebabkan kepercayaan publik dalam kualitas pemeriksaan berdampak buruk, karena memungkinkan adanya faktor salah saji dalam melakukan audit, hal ini juga mengakibatkan pengerjaan audit yang cukup lama sehingga terkadang tidak berjalan dengan efektif dan mencapai hasil kerja yang berkualitas. Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun (Ulfa Indri Utami, 2015). Tugas dari seorang akuntan publik itu sendiri adalah bertanggung jawab untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (Agnes Eviany & Narumi Lapoliwa, 2014).

Kasus yang berkaitan pada integritas auditor terjadi pada tahun 2017 oleh salah satu auditor di KAP JSR Kota Bandung, menurut Muhaimin selaku auditor di KAP JSR menerangkan bahwa terdapat auditor yang bertindak tidak jujur dan tidak objektif dalam pemeriksaan atas laporan keuangan, dimana ditemukannya ketidak lengkapan atas asersi didalam komponen laporan keuangan, namun auditor tersebut tetap memberikan opini WTP kepada klien tersebut dengan alasan klien adalah rekan dekat auditor (Muhaimin, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul yaitu, **“Analisa atas Integritas dan Profesionalisme Auditor yang berpengaruh terhadap Kinerja Auditor”**.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Integritas Auditor

Menurut Sukrisno Agoes (2017:72) menjelaskan bahwa hal-hal penting yang harus dijaga dalam menjalankan kualitas tugasnya sebagai auditor maka perlu mempertahankan bebas dari kepentingan berbagai pihak, diperhatikan integritas serta objektivitas, tidak membiarkan apabila terjadi salah saji, serta tidak memihak pada bagian manapun. Menurut Sukrisno Agoes (2017:72) indikator yang digunakan dalam mengukur integritas auditor adalah:

1. Kejujuran
2. Bebas dari benturan kepentingan
3. Tidak membiarkan faktor salah saji material

2.1.2 Kinerja Auditor

Anwar Prabu Mangkunegara (2014:9) yang mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2014:9) bahwa kinerja auditor dapat diukur pada:

1. Pencapaian hasil kerja yang berkualitas
2. Kuantitas hasil kerja yang dicapai
3. Kemampuan melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Mulyadi (2011:56) untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap auditor harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Teori tersebut didukung oleh penelitian Dwi Sumartono Agung Kurniawan (2017) yang membuktikan dengan hasil penelitiannya bahwa integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas dapat dikatakan bahwa integritas auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor secara signifikan.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara atau hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan responden yang merupakan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI. Berdasarkan judul penelitian yang peneliti ambil yaitu analisa atas integritas auditor terhadap kinerja auditor, maka variabel-variabel yang terkait yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adapun pengertian variabel bebas menurut Sugiyono (2017:39) yang mengemukakan bahwa "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Integritas Auditor (X_1).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adapun pengertian variabel terikat menurut Sugiyono (2017:38) yang mengemukakan bahwa "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Auditor (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI, jumlah populasi secara keseluruhan sebanyak 30 auditor dari 10 KAP. Adapun teknik penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik penarikan *sampling* jenuh, dengan menggunakan seluruh anggota populasi yaitu 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI untuk dijadikan sampel dari penelitian

itu sendiri. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang ada di KAP tersebut sebanyak 30 orang auditor.

Metode Pengujian Data

Asumsi klasik perlu dilakukan pengujian pada regresi berganda untuk memperoleh hasil yang akurat dan optimal yaitu dengan menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis variable-variabel yang merupakan variable independen atau variable bebas. Analisis deskriptif dilakukan berdasarkan hasil statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan cara metode statistik yang pengerjaannya meliputi menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:6) penelitian verifikatif merupakan pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Uji verifikatif dilakukan menggunakan hasil pengujian statistik dari analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi dan Pengujian Hipotesis.

Alat pengujian data akan di uji dengan alat uji statistik Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple regression analysis*) menurut Sugiyono (2017:275) adalah analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan. Menurut Sugiyono (2017:58) analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel dan keeratan hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antarvariabel yang diteliti. Arah hubungan antarvariabel dapat bernilai positif dan negatif, serta 0 (nol) apabila tidak memiliki hubungan sama sekali. Adapun kuatnya hubungan antarvariabel dapat dinyatakan dengan besarnya nilai koefisien korelasi pada fungsi linier.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dirancang yaitu menerapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan diuji adalah dengan menelusuri ada tidaknya dampak dari variable independen terhadap variable dependen dan apakah dampaknya cukup berpengaruh serta berapa besar pengaruhnya.

IV. PEMBAHASAN

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar (2,541) lebih besar dari t_{kritis} (2,052) yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, terlihat bahwa pengaruh variabel Integritas Auditor terhadap Kinerja Auditor yaitu sebesar 17,89%, sedangkan sisanya sebesar 82,11% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengalaman, kompetensi, keahlian, dan variabel lainnya yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti lain.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Alvin. A. Arens (2012:71) menyatakan bahwa para auditor harus terus terang dan jujur serta melakukan praktik secara adil dan sebenar-benarnya dalam hubungan profesional mereka, agar

mendapatkan kinerja yang optimal, juga teori menurut Sukrisno Agoes (2017:72) bahwa dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus mempertahankan integritas dan objektivitas, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan (mensubordinasikan) pertimbangan kepada pihak lain.

Berdasarkan hasil dan teori diatas dapat menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi pada KAP JSR di tahun 2017, dimana terdapat auditor yang bertindak tidak jujur dan tidak objektif dalam pemeriksaan atas laporan keuangan, dimana ditemukannya ketidak lengkapan atas asersi didalam komponen laporan keuangan, namun demikian auditor diminta agar tetap memberikan opini WTP kepada klien agar klien tersebut mendapatkan pinjaman dari bank, diketahui auditor telah menerima komisi dari klien berupa uang, dengan maksud agar bersedia memberikan opini WTP selain itu juga menurut penuturan Muhaimin bahwa klien adalah rekan dekat auditor (Muhaimin, 2019).

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator Bebas Dari Benturan Kepentingan dengan persentase 67,2% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik. Dalam hal ini auditor harus lebih mengedepankan kejujurannya dalam hal pemeriksaan laporan keuangan dan berkata sesuai dengan fakta yang sebenarnya, auditor juga harus objektif dalam menyampaikan opininya, tidak boleh dipengaruhi oleh pendapat dan pertimbangan pribadi serta harus bebas dari benturan kepentingan agar dapat meningkatkan kepercayaan publik pada jasa atestasi keuangan dan kepercayaan masyarakat pada akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Dwi Sumartono Agung Kurniawan (2017), Agnes Eviyany dan Narumi Lapoliwa (2014), dan Ulfa Indri Utami (2015), hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil fenomena, kerangka pemikiran, operasionalisasi variabel, hasil analisis data dan pembahasan mengenai Analisa atas Integritas dan Profesionalisme Auditor yang berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI, maka ditarik kesimpulan bahwa Integritas Auditor terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di BPK-RI. Terdapat hubungan yang bersifat positif, yang artinya semakin baik integritas auditor maka akan meningkatkan kinerja auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Eviyany dan Narumi Lapoliwa. 2014. *Pengaruh independensi, integritas, dan kompetensi terhadap kinerja auditor*. Ultima Accounting Vol 6. No.2.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alvin A.Arens, Randal J Elder & Mark S.Beasley. 2012. *Auditing And Assurance Service An Integrated Approach*. Selemba Empat. Jakarta

Dwi Sumartono Agung Kurniawan. 2017. *Pengaruh independensi auditor, integritas auditor, profesionalisme auditor, etika profesi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor*. Jurnal Megister Akuntansi. ISSN 2302- 0164.

Muhaimin. 2019. Auditor KAP JSR.

Mulyadi. 2011. *Prinsip Etika Profesi Akuntan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sri Dewi Anggadini. 2013. *Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan*. Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.11 No. 2.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi : Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno, Agoes. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Ulfa Indri Utami. 2015. *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor* .Jom.FEKO Vol.2 No.2.